



METODOLOGI SEJARAH DAN POLITIK ISLAM: PILAR PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DASAR DI ERA GLOBALISASI

Ainus Sicha, Devie Wianda Rohmana, Bustanul Arifin

Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo

*sichaainus@gmail.com, deviewiandarohmana1@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter anak di era globalisasi menghadapi berbagai tantangan akibat arus informasi yang pesat dan perbedaan nilai budaya yang berkembang. Dalam pendidikan yang berbasis nilai-nilai *Islam* dan terintegrasi dengan metodologi sejarah dan politik *Islam*, pembentukan karakter anak menjadi lebih relevan. Pendidikan ini membangun kepribadian yang kuat dan berlandaskan moral yang universal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metodologi sejarah dan politik *Islam* dalam pendidikan karakter anak, serta menggali potensi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran *Islam* untuk menghadapi tantangan globalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, yang mengkaji berbagai sumber literatur terkait dengan pendidikan karakter, sejarah *Islam*, dan politik *Islam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ajaran *Islam* melalui contoh teladan dari sejarah dan politik *Islam* dapat membentuk karakter anak yang berbasis pada nilai keadilan, tanggung jawab sosial, musyawarah, serta kejujuran dan taqwa. Pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik *Islam* memberikan arah yang jelas bagi anak-anak dalam mengatasi tantangan moral di tengah dunia yang serba cepat ini.

Kata Kunci : pendidikan karakter; sejarah; politik

Abstract

Children's character education in the era of globalization faces numerous challenges due to the rapid flow of information and the differences in cultural values that are constantly evolving. In education based on Islamic values and integrated with the methodology of Islamic history and politics, character building in children becomes more relevant. This education fosters a strong personality founded on universal morals. This study aims to examine the application of Islamic history and political methodology in children's character education, as well as explore the potential values contained in Islamic teachings to address the challenges of globalization. The method used in this study is a literature review, which analyzes various sources of literature related to character education, Islamic history, and Islamic politics. The findings suggest that the integration of Islamic teachings through exemplary models from Islamic history and politics can shape children's character based on values of justice, social responsibility, consultation (musyawarah), as well as honesty and taqwa. Character education based on Islamic history and politics provides clear direction for children in overcoming moral challenges in this fast-paced world

Keywords: character building, history, politics

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam perkembangan individu, yang tidak hanya mengutamakan aspek intelektual, tetapi juga membentuk nilai-nilai moral dan etika yang akan memandu seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Putra, 2021). Seiring dengan berkembangnya zaman dan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh generasi muda, pendidikan karakter menjadi semakin relevan untuk menciptakan individu yang bertanggung jawab, memiliki integritas, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat (Hakim, 2023). Di Indonesia, pendidikan karakter memiliki posisi yang sangat strategis dalam menciptakan masyarakat yang bermoral, berbudi pekerti, dan beradab (Agustyan, 2021). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai *Islam* dalam pendidikan (Royani et al., 2023). Dalam hal ini, pendekatan yang berbasis pada metodologi sejarah dan politik *Islam* dapat memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar moral yang kokoh.

Metodologi sejarah dalam pendidikan karakter adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mempelajari dan menggali nilai-nilai moral yang terkandung dalam sejarah, terutama dalam sejarah *Islam* (Siswanto et al., 2021). Sejarah *Islam* sendiri penuh dengan kisah-kisah teladan yang dapat menjadi contoh bagi individu dalam membangun karakter yang baik (Kuswantara, 2023). Tokoh-tokoh besar dalam sejarah *Islam*, baik yang terkait dengan kepemimpinan politik maupun keagamaan, banyak yang menunjukkan sikap adil, bijaksana, dan peduli terhadap masyarakat. Sebagai contoh, Khalifah Umar bin Khattab dikenal dengan kepemimpinannya yang adil dan penuh kasih sayang terhadap rakyat. Kebijakan-kebijakan yang diambilnya selalu mempertimbangkan kepentingan rakyat banyak, tidak hanya kalangan elit. Dalam metodologi sejarah ini, pendidikan karakter dapat diperkaya dengan mengajarkan kepada generasi muda untuk mengenal tokoh-tokoh besar dan bagaimana mereka mengimplementasikan nilai-nilai moral yang tinggi dalam kehidupan mereka. Melalui pemahaman terhadap sejarah, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka (H. P. Sari, 2023).

Selain sejarah, metodologi politik *Islam* juga memainkan peranan penting dalam pendidikan karakter. Politik *Islam* tidak hanya terbatas pada teori-teori kenegaraan, tetapi lebih kepada prinsip-prinsip yang mengatur hubungan antar manusia dan negara dengan menekankan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan kepedulian terhadap kesejahteraan rakyat (J. Sari et al., 2021). Salah satu konsep penting dalam politik *Islam* adalah *shura* atau musyawarah, di mana keputusan-keputusan penting diambil berdasarkan kesepakatan bersama yang memperhatikan kepentingan masyarakat secara adil. Konsep ini mengajarkan kepada siswa untuk selalu mencari solusi bersama yang adil dan tidak merugikan pihak mana pun (Shofwan & Munib, 2023). Dalam tradisi *Islam*, seorang pemimpin bukan hanya bertugas mengatur negara, tetapi juga harus melindungi hak-hak rakyat dan memastikan kesejahteraan mereka. Pendidikan karakter yang berbasis pada metodologi politik *Islam* ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam

mengenai pentingnya kepemimpinan yang bijaksana, adil, dan peduli terhadap masyarakat (Purni, 2023). Dengan demikian, generasi muda tidak hanya diajarkan untuk mengenal teori politik, tetapi juga diberi pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana mengimplementasikan prinsip-prinsip *Islam* dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Menggabungkan metodologi sejarah dan politik *Islam* dalam pendidikan karakter memberikan pendekatan yang sangat kuat dan relevan (Lubis et al., 2023). Kedua metodologi ini saling melengkapi satu sama lain, memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai *Islam* dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Sejarah memberikan contoh-contoh konkret tentang tokoh-tokoh yang telah mengaplikasikan prinsip-prinsip keadilan dan kebijaksanaan dalam hidup mereka, sementara politik *Islam* mengajarkan tentang bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam skala yang lebih besar, yaitu dalam negara dan masyarakat. Pendidikan karakter yang berbasis pada metodologi ini akan memberikan kepada siswa wawasan yang lebih luas tentang bagaimana mereka bisa menjadi individu yang memiliki rasa tanggung jawab, berintegritas, dan peduli terhadap masyarakat.

Dalam dunia yang terus berkembang dengan berbagai tantangan sosial dan politik, penting bagi generasi muda untuk tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berpegang pada nilai-nilai moral yang baik (Sabrina et al., 2024). Pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik *Islam* dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk membentuk individu-individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga kebijaksanaan dalam bertindak (Sabrina et al., 2024). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai *Islam* dalam pendidikan, generasi muda diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki komitmen untuk mewujudkan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan beradab (Bara & Tajibu, 2023).

Pendidikan karakter yang berbasis pada metodologi sejarah dan politik *Islam* ini juga sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Dunia saat ini membutuhkan individu yang tidak hanya terampil dalam bidang akademis, tetapi juga mampu mengatasi masalah sosial, politik, dan ekonomi dengan cara yang bijaksana dan adil. Dengan membekali generasi muda dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah dan politik *Islam*, dapat memastikan bahwa mereka akan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, berintegritas, dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang berbasis pada metodologi sejarah dan politik *Islam* ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi bangsa ini.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pendidikan karakter, masih terdapat gap yang signifikan dalam penerapan *methodology* yang mengintegrasikan sejarah dan politik Islam dengan pendidikan karakter di sekolah-sekolah dasar. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada pengembangan *moral education* berbasis nilai universal tanpa menggali potensi sejarah dan ajaran Islam yang mendalam. Meskipun banyak kajian yang membahas dampak globalisasi terhadap pendidikan karakter, sangat sedikit yang membahas secara spesifik bagaimana metode

yang berbasis pada ajaran Islam dapat menjadi solusi konkret dalam menghadapi tantangan tersebut. Penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan berbasis sejarah dan politik Islam dapat diadaptasi dengan kebutuhan dan tantangan kontemporer yang dihadapi anak-anak di era globalisasi. Gap ini menandakan pentingnya penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana metode tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam kurikulum pendidikan karakter di sekolah-sekolah dasar di Indonesia dan di negara-negara dengan mayoritas Muslim lainnya.

Di era digital dan globalisasi ini, anak-anak terpapar berbagai informasi dan nilai yang sering bertentangan dengan prinsip moral dan agama Islam. Karena itu, pendidikan dasar pada anak-anak tidak cukup hanya fokus pada akademik saja, akan tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai moral dan keislaman. Pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik Islam menjadi sangat penting karena mengajarkan keteladanan, pengorbanan, dan perjuangan demi kebaikan bersama. Sejarah Islam penuh dengan nilai-nilai yang relevan bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Sementara itu, pendidikan politik Islam dapat membentuk pemahaman anak tentang keadilan, musyawarah, dan tanggungjawab sosial. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik Islam bukan hanya relevan, tetapi juga sangat urgent untuk membentuk generasi yang lebih baik di tengah dunia yang penuh dengan perubahan ini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan *literature review* untuk menganalisis berbagai sumber yang relevan terkait metodologi sejarah dan politik Islam dalam pendidikan karakter anak di era globalisasi. Dalam penelitian ini, sumber-sumber yang digunakan mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta kajian-kajian terdahulu yang membahas hubungan antara pendidikan karakter, sejarah Islam, dan politik Islam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji konsep-konsep utama, prinsip-prinsip moral, dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter anak. *Literature review* juga memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi dalam pendidikan karakter di era globalisasi serta potensi integrasi ajaran Islam dalam menjawab tantangan tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat menyusun landasan teori yang kuat untuk memahami relevansi dan urgensi metode berbasis sejarah dan politik Islam dalam pendidikan karakter anak di tingkat dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kajian pustaka yang mendalam terhadap sejumlah literatur yang relevan, terutama yang membahas tentang pendidikan karakter dalam konteks sejarah dan pendidikan Islam. Literatur yang dikaji memberikan pemahaman terhadap peran pendidikan karakter sejak usia dini, khususnya melalui

pendekatan historis dan religius. Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan komprehensif, hasil kajian tersebut disusun dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Hasil *Literature Review*

No	Penulis	Permasalahan	Tujuan	Metode	Hasil
1	(Pramartha & Parwati, 2021)	Nilai-nilai pendidikan karakter dalam pandangan politik Soekarno	Untuk menganalisis pandangan politik Soekarno terkait pendidikan karakter	Metode sejarah, literatur	Menemukan bahwa pandangan politik Bung Karno mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dalam membentuk generasi yang berintegritas dan berkarakter.
2	(Akob, 2021)	Peran Sekolah Diniyah Putri Padang Panjang dalam internalisasi pendidikan karakter Islam pada perempuan Minangkabau (1923-1955)	Mengkaji peran Sekolah Diniyah Putri dalam pendidikan karakter berbasis Islam	Studi pustaka, kajian historis	Sekolah Diniyah Putri Padang Panjang berhasil menanamkan pendidikan karakter Islam pada perempuan Minangkabau melalui pendekatan berbasis Al-Qur'an dan Sunah Nabi Muhammad SAW.
3	(Birsyada & Siswanta, 2021)	Pengembangan nilai-nilai karakter bangsa melalui sejarah perjuangan Pangeran Sambernyowo	Menganalisis nilai-nilai perjuangan Pangeran Sambernyowo sebagai dasar pendidikan	Studi literatur, analisis sejarah	Ditemukan bahwa nilai-nilai perjuangan Pangeran Sambernyowo dapat dijadikan model dalam pendidikan

		di era Masyarakat 5.0	karakter bangsa pada era digital		karakter bangsa untuk menghadapi tantangan sosial-kebangsaan di era Masyarakat 5.0.
4	(Tarigan et al., 2024)	Kontribusi filsafat pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa	Menganalisis dan mengevaluasi penerapan filsafat pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa melalui konsep tauhid, fitrah, dan wahyu	Kajian literatur, wawancara ahli	Menyimpulkan bahwa filsafat pendidikan Islam memiliki peran besar dalam membentuk karakter siswa, dengan nilai-nilai moral Islam yang tetap relevan dalam pendidikan karakter modern.
5	(J. Sari et al., 2021)	Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam perjuangan Hajjah Rangkayo Rasuna Said	Mengkaji perjuangan dan nilai karakter Rasuna Said yang relevan sebagai teladan bagi generasi milenial	Metode sejarah Kuntowijoyo	Ditemukan bahwa karakter Rasuna Said sangat relevan untuk diteladani oleh generasi milenial melalui aspek keteladanan dan kepahlawanan, dengan nilai-nilai keberanian dan pengorbanan.
6	(Latifah & Awad, 2023)	Peran pesantren dalam pendidikan karakter berbasis agama Islam	Menganalisis metode pendidikan karakter di pesantren dalam perspektif pendidikan agama Islam	Studi pustaka, penelitian kualitatif	Menyimpulkan bahwa pesantren memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter bangsa melalui pendidikan akhlak dan perilaku sehari-hari yang

					dikelola secara intensif oleh para kyai dan pendidik pesantren.
7	(Ngulwiya h et al., 2022)	Sejarah dan nilai-nilai karakter di Banten selama masa kejayaan Kesultanan Banten	Mengkaji sejarah Banten dan nilai-nilai karakter yang dapat diambil sebagai teladan bagi generasi muda	Studi pustaka, kajian sejarah	Ditemukan bahwa sejarah perjuangan dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam peristiwa di Banten dapat memberikan teladan moral yang berguna bagi generasi muda di masa kini.
8	(Gunadi et al., 2023)	Penggunaan komik untuk mengenalkan politik Islam pada siswa kelas VI SD	Mengembangkan media pembelajaran berbasis komik untuk mengenalkan politik Islam pada siswa sekolah dasar	Metode desain dan pengembangan (D&D)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik ECOPET berhasil diterima baik oleh siswa dan guru, serta efektif dalam mengenalkan karakter pemimpin yang sesuai dengan perspektif Islam.
9	(Rusydi, 2021)	Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah	Menganalisis peran pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam membentuk karakter siswa di madrasah	Studi pustaka, penelitian kualitatif	Menyimpulkan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah dapat memperkuat pendidikan karakter melalui teladan tokoh-tokoh Islam,

					seperti Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya.
10	(Anitasari & Cahyono, 2023)	Sejarah perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia pada masa Orde Lama dan Orde Baru	Mengkaji perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia dari masa Orde Lama hingga Orde Baru	Penelitian sejarah, kajian kurikulum	Ditemukan bahwa perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia berlangsung secara bertahap, mencerminkan perkembangan kebutuhan pendidikan di berbagai era politik.

Tinjauan terhadap berbagai sumber dalam tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada anak dapat diperkuat melalui penanaman nilai-nilai historis dan politik dalam ajaran Islam yang kontekstual. Dari perspektif pendidikan anak usia dini, pendekatan ini sangat relevan, karena mampu menguatkan nilai moral, spiritual, dan sosial sejak usia dini. Nilai-nilai yang diteladani dari tokoh sejarah, lembaga pendidikan tradisional seperti pesantren, serta media pembelajaran yang kontekstual dapat menjadi landasan pendidikan karakter secara menyeluruh. Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik dalam agama Islam menjadi pendekatan strategis dalam mendukung perkembangan anak usia dini yang berakhlak mulia.

3.2 Pembahasan

Di era globalisasi, pendidikan karakter anak menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Arus globalisasi yang datang dengan cepat memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk dalam pembentukan karakter anak. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai moral yang kuat di tengah pesatnya perkembangan teknologi, arus informasi yang tidak terkendali, serta perbedaan nilai budaya yang seringkali bertentangan dengan ajaran agama. Pendidikan karakter di sekolah dasar sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi anak dalam menghadapi dunia yang serba cepat dan penuh dengan informasi yang terkadang tidak sesuai dengan prinsip moral yang diajarkan oleh agama. Dalam hal ini, integrasi antara *metodologi sejarah* dan *politik Islam* dalam pendidikan karakter anak menjadi sangat relevan.

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai *Islam* dapat memberikan fondasi moral yang sangat diperlukan di tengah arus globalisasi. Sejarah *Islam* dengan segala kisah keteladanan dari para *prophets* dan *companions* dapat menjadi sumber pembelajaran yang luar biasa bagi anak-anak. Kisah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya penuh dengan nilai-nilai moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip politik *Islam*, yang mengutamakan *keadilan*, *tanggung jawab sosial*, dan *kesejahteraan bersama*, juga memiliki potensi besar dalam membentuk karakter anak. Nilai-nilai seperti *honesty*, *social justice*, *tolerance*, dan *responsibility* yang diajarkan dalam sejarah dan politik *Islam* sangat relevan dalam pembentukan karakter yang utuh.

Salah satu nilai utama yang terkandung dalam ajaran *Islam* adalah *keadilan*, yang merupakan bagian dari prinsip dasar dalam politik *Islam*. Keberadaan *keadilan* dalam *Islam* mengajarkan untuk memperlakukan sesama dengan adil, tanpa memandang latar belakang atau status sosial. Dalam pendidikan karakter, nilai ini sangat penting karena dapat membentuk pemahaman anak-anak tentang pentingnya menghargai orang lain dan berperilaku adil dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran ini dapat diajarkan melalui kisah-kisah sejarah *Islam*, seperti kehidupan Nabi Muhammad SAW yang selalu menegakkan *keadilan* dalam setiap aspek kehidupannya, baik dalam hubungan pribadi maupun dalam urusan kenegaraan.

Sejarah *Islam* juga mengajarkan nilai-nilai *tanggung jawab sosial* yang sangat penting dalam pendidikan karakter. *Islam* mengajarkan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, politik *Islam* tidak hanya berbicara tentang hak individu, tetapi juga tentang kewajiban sosial yang harus dipenuhi oleh setiap individu untuk mencapai kesejahteraan bersama. Anak-anak yang diajarkan untuk peduli terhadap sesama, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan berbagi dengan yang membutuhkan, akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya fokus pada kepentingan pribadi, tetapi juga pada kepentingan masyarakat.

Prinsip *syura* (musyawarah) dalam *politik Islam* juga dapat diterapkan dalam pendidikan karakter. *Syura* mengajarkan anak-anak tentang pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan. Konsep ini mengajarkan mereka untuk tidak hanya bertindak berdasarkan keinginan pribadi, tetapi juga untuk mendengarkan pendapat orang lain dan bekerja sama dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Hal ini juga mencerminkan pentingnya demokrasi dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, yang juga merupakan bagian dari nilai *Islamic politics*.

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai *Islam* memberikan arah yang jelas bagi anak-anak dalam membentuk pandangan hidup mereka. Sebagai contoh, ayat Al-Qur'an dalam surah Al-Imron (102) menyatakan:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.”

Ayat ini mengajarkan pentingnya *taqwa* (kesadaran akan Allah) yang menjadi inti dari pembentukan karakter dalam *Islam*. Dalam pendidikan karakter, ayat ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri

sendiri dan terhadap Allah. *Taqwa* bukan hanya tentang menjalankan kewajiban agama, tetapi juga tentang berperilaku baik terhadap sesama, menjaga hubungan dengan lingkungan, dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam surah Al-Ma'idah (5:8), Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ
لِلنَّفْسِ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan sebagai saksi-saksi Allah, meskipun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kerabatmu.”

Ayat ini menunjukkan pentingnya *keadilan* dalam Islam. Mengajarkan anak-anak untuk selalu berperilaku adil adalah kunci utama dalam membentuk karakter yang baik. Mereka diajarkan untuk tidak membedakan orang lain berdasarkan kedudukan sosial atau latar belakang mereka, dan untuk senantiasa berbuat adil dalam setiap aspek kehidupan.

Pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik *Islam* juga memberikan perspektif yang luas mengenai pentingnya bekerja untuk kesejahteraan umat. Sejarah Islam, dengan contoh-contoh kepemimpinan yang adil dan bijaksana, seperti yang dicontohkan oleh Khalifah Umar bin Khattab, menunjukkan bahwa seorang pemimpin tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan rakyatnya. Nilai-nilai kepemimpinan yang adil ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pendidikan karakter anak-anak, karena mereka diajarkan untuk menjadi pemimpin yang peduli terhadap kepentingan orang lain, bukan hanya diri sendiri.

Tantangan besar yang dihadapi dalam integrasi ajaran sejarah dan politik *Islam* dalam pendidikan karakter adalah bagaimana mengadaptasi nilai-nilai tersebut dalam modern yang semakin kompleks. Anak-anak saat ini lebih terpapar pada budaya *consumerism* dan *individualism* yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai *Islam* yang mengutamakan *collectivism* dan *social justice*. Oleh karena itu, penting untuk mendekatkan pendidikan karakter berbasis *Islam* dengan cara yang relevan dan menarik bagi anak-anak, misalnya dengan menggunakan media digital, komik pendidikan, atau video edukatif yang mengangkat kisah-kisah teladan dari sejarah *Islam*.

Pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik *Islam* sangat relevan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbasis pada nilai-nilai moral yang luhur. Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai *Islam* memberikan arah yang jelas dan membimbing anak-anak untuk menjadi individu yang tidak hanya peduli terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap kepentingan masyarakat. Melalui pendidikan berbasis sejarah dan politik *Islam*, anak-anak dapat diajarkan untuk menjadi pemimpin yang adil, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain, baik dalam lokal maupun global.

4. Kesimpulan

Penerapan metodologi sejarah dan politik *Islam* dalam pendidikan karakter anak di era globalisasi sangat penting untuk membentuk generasi yang memiliki landasan moral yang kuat dan komprehensif. Di tengah arus informasi yang cepat, anak-anak sering kali terpapar pada nilai-nilai yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etika yang sejati.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah *Islam*, seperti *keadilan*, *tanggung jawab sosial*, *musyawarah*, serta ajaran *taqwa* dan *kejujuran*, pendidikan karakter dapat memberikan arahan yang jelas mengenai bagaimana anak-anak seharusnya berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sejarah dan politik *Islam* menawarkan keteladanan dari tokoh-tokoh besar seperti Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang senantiasa menegakkan *keadilan*, memperjuangkan kebaikan bersama, dan berperan aktif dalam menciptakan kesejahteraan sosial. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk diterapkan dalam menghadapi tantangan globalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap moralitas dan etika anak-anak. Oleh karena itu, integrasi ajaran *Islam* dalam pendidikan karakter tidak hanya memberikan solusi praktis untuk mengatasi tantangan moral di tengah dunia yang semakin kompleks, tetapi juga membekali anak-anak dengan prinsip-prinsip universal yang dapat membimbing mereka menjadi individu yang berintegritas, adil, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kepentingan bersama, baik di tingkat lokal maupun global.

Referensi

Pendidikan karakter anak di era globalisasi menghadapi berbagai tantangan akibat arus informasi yang pesat dan perbedaan nilai budaya yang berkembang. Dalam pendidikan yang berbasis nilai-nilai *Islam* dan terintegrasi dengan metodologi sejarah dan politik *Islam*, pembentukan karakter anak menjadi lebih relevan. Pendidikan ini membangun kepribadian yang kuat dan berlandaskan moral yang universal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metodologi sejarah dan politik *Islam* dalam pendidikan karakter anak, serta menggali potensi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran *Islam* untuk menghadapi tantangan globalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, yang mengkaji berbagai sumber literatur terkait dengan pendidikan karakter, sejarah *Islam*, dan politik *Islam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ajaran *Islam* melalui contoh teladan dari sejarah dan politik *Islam* dapat membentuk karakter anak yang berbasis pada nilai keadilan, tanggung jawab sosial, musyawarah, serta kejujuran dan taqwa. Pendidikan karakter berbasis sejarah dan politik *Islam* memberikan arah yang jelas bagi anak-anak dalam mengatasi tantangan moral di tengah dunia yang serba cepat ini.

Kata Kunci : pendidikan karakter; sejarah; politik

- Agustyan, A. (2021). *Pemikiran pendidikan karakter menurut azyumardi azra dan implikasinya dalam pembelajaran di lembaga pendidikan agama islam indonesia*. IAIN Ponorogo.
- Akob, B. (2021). Peran Sekolah Diniyah Putri Padang Panjang Dalam Internalisasi Pendidikan Karakter Islam Pada Perempuan Minangkabau (1923-1955). *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 8(02), 240–248.
- Anitasari, L., & Cahyono, A. (2023). Kurikulum dan Pola Ilmu Pengetahuan Pada Masa Orde Lama dan Orde Baru. *Social Science Academic*, 1(2), 93–98.
- Bara, L. H. B., & Tajibu, K. (2023). Pendidikan karakter dalam filsafat pendidikan islam. *ISTIQRA: Jurnal Hasil Penelitian*, 11(1), 1–17.
- Birsyada, M. I., & Siswanta, S. (2021). Inovasi pendidikan karakter bangsa berbasis nilai-nilai sejarah perjuangan Pangeran Sambernyowo di era masyarakat 5. 0. *Diakronika*, 21(1), 45–56.

- Gunadi, R. P., Zulaikha, Z., Nugraha, F. R., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan Komik Ecomet (E-Comic Calon Pemimpin Teladan) sebagai Media dalam Mengenalkan Politik Islam pada Siswa Kelas VI SD. *Fondatia*, 7(2), 457–469.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep landasan dasar pendidikan karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373.
- Kuswantara, H. (2023). Pendidikan Karakter dan Kaitannya dengan Budaya: Studi tentang Pengaruh Budaya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3), 183–191.
- Latifah, L., & Awad, A. (2023). Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 391–398.
- Lubis, M. A., Sumantri, P., & Fitri, H. (2023). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran ips di kelas iv sd negeri 107419 serdang. *Education & Learning*, 3(2), 111–116.
- Ngulwiyah, I., Ilmiah, W., & Sujannah, N. (2022). Nilai-Nilai Karakter Dibalik Perkembangan Geohistoris, Sejarah dan Pra Aksara Hingga Islam di Banten. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 8(1).
- Pramartha, I. N. B., & Parwati, N. P. Y. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pandangan Politik Soekarno. *Widyadari*, 22(2), 632–639.
- Purni, T. (2023). Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan yang Berkarakter. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1), 190–197.
- Putra, J. S. (2021). Historiografi islam indonesia kontemporer (studi kajian buku api sejarah karya ahmad mansur suryanegara). *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 3(2), 125–138.
- Royani, R., Lubis, A., & Helmi, T. (2023). Konsep Pendidikan Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 1(1), 39–51.
- Rusydi, I. (2021). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(1), 75–83.
- Sabrina, J. A. N., Arbai'yah, H., Aryanti, L. D., & Yusuf, N. A. P. (2024). Implikasi Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Dahlan dalam Pembentukan Karakter pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 10.
- Sari, H. P. (2023). Pendidikan Karakter di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 348–361.
- Sari, J., Wahyuni, A., & Purnomo, B. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Sejarah Hidup Hajjah Rangkayo Rasuna Said. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 50–65.
- Shofwan, I., & Munib, A. (2023). Pendidikan Karakter Sosial Qur'ani: Studi Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(1), 72–84.
- Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–11.
- Tarigan, M., Maulana, S., & Lubis, N. A. (2024). Filsafat pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 544–554.